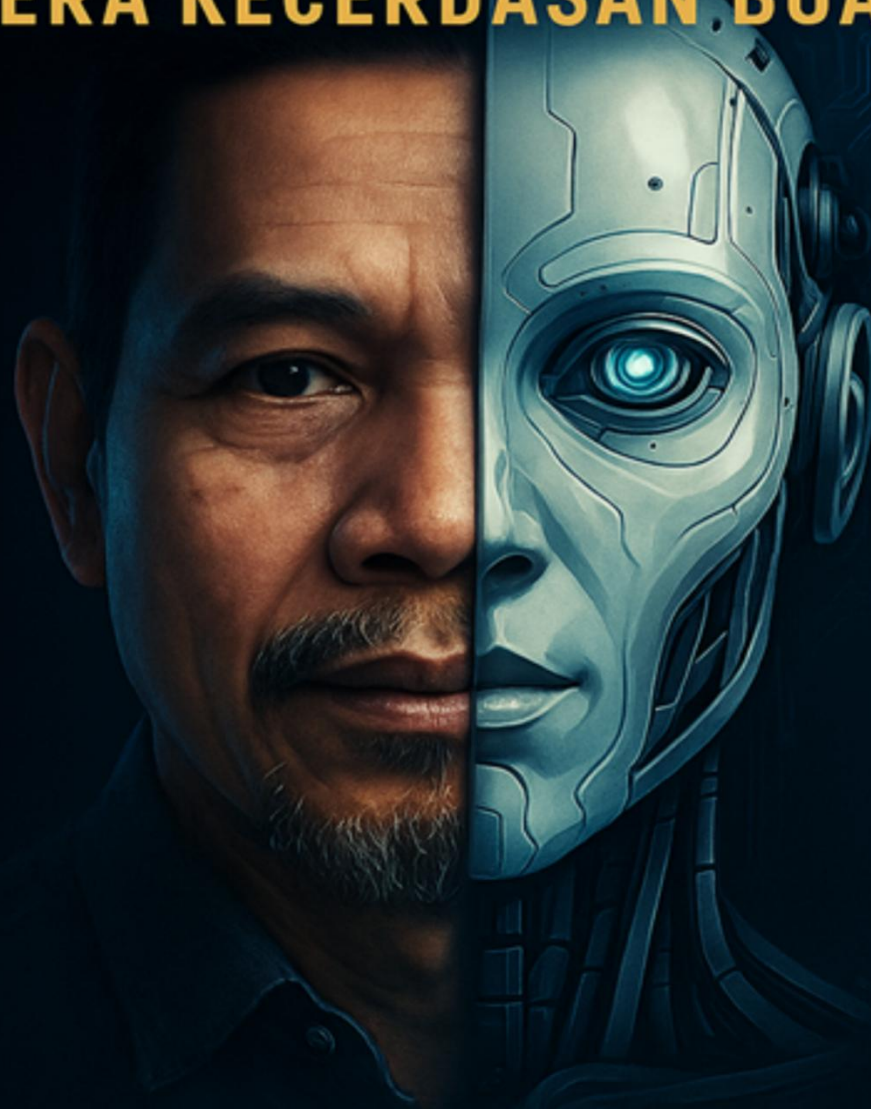




# AI DAN KITA

## MASA DEPAN MANUSIA DI ERA KECERDASAN BUATAN



Dr. Eko Wahyunto, MM  
Drs. Achmad Ilham M.Si  
Glenda Mutia Wiranty S.Pd, M.Pd

**AI DAN KITA**

**MASA DEPAN MANUSIA DI  
ERA KECERDASAN BUATAN**

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113**  
**Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

# AI DAN KITA

MASA DEPAN MANUSIA  
DI ERA KECERDASAN BUATAN

Dr. Eko Wahyunto, MM  
Drs. Achmad Ilham M.Si  
Glenda Mutia Wiranty S.Pd, M.Pd

# AI DAN KITA

MASA DEPAN MANUSIA  
DI ERA KECERDASAN BUATAN

**Penulis:**

Dr. Eko Wahyuantanto, MM  
Drs. Achmad Ilham M.Si  
Glenda Mutia Wiranty S.Pd, M.Pd

**Desain Cover:**

Nur Muhamad Safi'i

**Tata Letak:**

Ida Farida  
Komarudin

**Editor:**

Ida Farida  
Komarudin

**ISBN:**

978-634-04-2578-9

Hak Cipta 2025, Pada penulis

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

---

Copyright © 2025

by Penerbit CV. Green Publisher Indonesia

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak  
sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT:**

CV. Green Publisher Indonesia  
Greenland Sendang Residence Blok D-02, Sendang, Kec. Sumber, Kabupaten  
Cirebon, Jawa Barat 45611

# KATA PENGANTAR

Ketika kami menulis naskah ini, dunia tengah menyaksikan bagaimana kecerdasan buatan dulu hanya berada di laboratorium dan cerita fiksi ilmiah kini mengambil tempat dalam setiap sisi kehidupan kita. Dari mesin pencari hingga asisten virtual, dari algoritma berita hingga kurikulum pendidikan, dari industri kreatif hingga ruang pengadilan, AI sudah menjadi bagian dari realitas yang tak bisa kita abaikan.

Buku ini lahir dari keinginan untuk memahami, bukan sekadar mengagumi atau mencemaskan. Ia berangkat dari keyakinan bahwa teknologi, sebesar apa pun potensinya, harus dipandu oleh nilai. Bahwa setiap keputusan dalam membangun sistem cerdas, harus tetap menjawab pertanyaan paling manusiawi: siapa yang diuntungkan, siapa yang disisihkan, dan siapa yang memutuskan?

Sebagai penulis, kami tidak berdiri sebagai ahli AI atau teknolog, melainkan sebagai warga yang ingin mengajak pembaca terutama di Indonesia untuk tidak hanya menjadi konsumen teknologi, tetapi juga pemikir, pengatur, dan penjaga etika dari arah perkembangannya. Karena masa depan tidak semata ditentukan oleh kode-kode algoritma, tetapi juga oleh keputusan politik, keberanian moral, dan imajinasi sosial.

Buku ini tidak menawarkan resep instan. Ia mengurai peta, menyusun refleksi, dan mengusulkan arah. Harapannya, buku ini bisa menjadi bahan diskusi lintas disiplin: antara teknokrat dan filsuf, antara birokrat dan guru, antara pegiat teknologi dan masyarakat sipil. Karena tantangan AI bukan milik satu kelompok ia adalah persoalan kolektif. Terima kasih kami haturkan kepada semua yang telah mendorong lahirnya buku ini: para kolega, pemikir, dan pembaca kritis yang terus meyakini bahwa dalam dunia yang cepat berubah, kita tetap bisa menjaga arah.

Semoga buku ini dapat memperkaya dialog kita dalam merancang masa depan teknologi yang lebih adil, manusiawi, dan berpihak pada kebaikan bersama.

**Penulis**

Yogyakarta, 2025

# DAFTAR ISI

|                                                                 |    |
|-----------------------------------------------------------------|----|
| KATA PENGANTAR .....                                            | i  |
| DAFTAR ISI .....                                                | ii |
| BAB 1 APA ITU AI DAN MENGAPA KITA PERLU PEDULI? .....           | 2  |
| A. Pengantar: dari Imajinasi Fiksi ke Kenyataan Teknologi ..... | 2  |
| B. Definisi dan Evolusi AI .....                                | 3  |
| C. AI Generatif dan Model Bahasa Besar (LLM) .....              | 6  |
| E. Peta Model AI Global & Lokal .....                           | 14 |
| F. Kesimpulan .....                                             | 18 |
| BAB 2 AI DI SEKITAR KITA: YANG TERLIHAT DAN TERSEMBUNYI .....   | 21 |
| A. AI sudah Ada di Mana-Mana .....                              | 21 |
| B. AI dalam Dunia Pendidikan, Kesehatan dan Media .....         | 24 |
| C. Apa yang Tak Terlihat Tapi Mengarahkan Hidup Kita? .....     | 36 |
| D. Filter Realitas: AI dan Dunia yang Kita Lihat .....          | 40 |
| E. Mengapa Penting Menyadari Semua Ini? .....                   | 43 |
| BAB 3 BATAS TIPIS: ALAT, ENTITAS, ATAU ANCAMAN? .....           | 48 |
| A. Dari Kalkulator Ke Kreator .....                             | 48 |
| B. AI Yang Mengambil Keputusan: Siapa Bertanggung Jawab? .....  | 51 |
| C. Transhumanisme: Ketika Manusia dan Mesin Menyatu .....       | 55 |
| D. Ancaman Eksistensial Atau Sekadar Ilusi? .....               | 58 |
| E. Kesimpulan: Menjaga Batas, Menjaga Arah .....                | 62 |
| BAB 4 DUNIA KERJA: APAKAH MANUSIA MASIH DIPERLUKAN? .....       | 65 |
| A. Pekerjaan yang Mulai Menghilang .....                        | 65 |
| B. Pekerjaan yang Akan Tumbuh .....                             | 67 |
| C. Skill Baru untuk Dunia Baru .....                            | 71 |
| D. Tantangan Dunia Kerja Di Indonesia .....                     | 76 |
| E. Apakah Manusia Masih Diperlukan? .....                       | 79 |

|                                                                             |     |
|-----------------------------------------------------------------------------|-----|
| <b>BAB 5 PENDIDIKAN DI ERA AI: SIAPA YANG MENGAJAR, SIAPA YANG BELAJAR?</b> | 86  |
| A. Teknologi Masuk Ke Ruang Kelas                                           | 86  |
| B. Antara Tutor Virtual dan Guru Manusia                                    | 90  |
| C. Risiko Dehumanisasi Pendidikan                                           | 94  |
| D. Guru Di Era AI: Peran yang Berubah, Nilai yang Tetap                     | 98  |
| E. Pendidikan yang Memerdekakan Di Era Digital                              | 103 |
| <b>BAB 6 KETIMPANGAN DIGITAL DAN ANCAMAN DEMOKRASI</b>                      | 108 |
| A. Ketika Teknologi Tak Datang Bersama Kesetaraan                           | 108 |
| B. Algoritma yang tidak Netral                                              | 112 |
| C. Demokrasi Di Bawah Bayang-Bayang Algoritma                               | 116 |
| D. Membangun Ketahanan Digital untuk Demokrasi                              | 120 |
| E. Menuju Ekosistem Digital Yang Inklusif                                   | 125 |
| F. Literasi Digital dan Partisipasi Publik dalam Tata Kelola AI             | 129 |
| <b>BAB 7 DUNIA MENGATUR AI: BELAJAR DARI UE, AS, DAN ASIA</b>               | 134 |
| A. Uni Eropa: AI ACT dan Tata Kelola Berbasis Risiko                        | 134 |
| B. Amerika Serikat: Hak untuk Diputuskan oleh Manusia                       | 138 |
| C. Cina: AI untuk Ketertiban Sosial dan Pertumbuhan Ekonomi                 | 142 |
| D. Korea Selatan dan Jepang: Inovasi dan Regulasi Berjalan Bersama          | 146 |
| E. Refleksi untuk Indonesia                                                 | 155 |
| F. Kolaborasi Manusia-Ai: Bukan Kompetisi, Tapi Sinergi                     | 158 |
| <b>BAB 8 INDONESIA DAN REGULASI YANG TERTINGGAL</b>                         | 163 |
| A. Peta Awal: Komitmen Ada, Arah Masih Kabur                                | 163 |
| B. Tantangan Unik Di Indonesia                                              | 167 |
| C. Apa yang Bisa Dilakukan?                                                 | 170 |
| D. Refleksi: Menuju Regulasi yang Membumi dan Bermoral                      | 174 |



|                                                                      |            |
|----------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>BAB 9 JALAN TENGAH – AI UNTUK KEPENTINGAN PUBLIK .....</b>        | <b>179</b> |
| A. Prinsip-Prinsip Regulasi untuk Kepentingan Publik .....           | 179        |
| B. AI Untuk Pelayanan Publik: Bukan Mewah, Tapi Mendesak.....        | 183        |
| C. Teknologi Etis: dari Buzzword ke Keniscayaan .....                | 188        |
| D. Menempatkan AI sebagai Mitra Demokrasi.....                       | 191        |
| E. Kesimpulan: Jalan Tengah bukan Titik Netral .....                 | 196        |
| <b>BAB 10 EKOSISTEM TEKNOLOGI YANG BERMORAL.....</b>                 | <b>201</b> |
| A. AI Ethics: dari Nilai Ke Prinsip Operasional .....                | 201        |
| B. Desain yang Adil dan Inklusif .....                               | 205        |
| C. Kode Etik Digital untuk Pengembang dan Institusi .....            | 209        |
| D. Pengawasan Publik dan Keterlibatan Warga .....                    | 214        |
| E. Kolaborasi Global untuk Ekosistem Moral .....                     | 218        |
| <b>BAB 11 AI UNTUK KEBAIKAN – PELUANG MEMBANGUN NEGERI.....</b>      | <b>227</b> |
| A. AI untuk Pelayanan Publik yang Lebih Efisien.....                 | 227        |
| B. AI untuk Pemberantasan Korupsi .....                              | 232        |
| C. AI untuk Pendidikan dan Literasi.....                             | 236        |
| D. AI untuk Mitigasi Bencana dan Kesehatan.....                      | 241        |
| E. AI untuk Demokrasi dan Keadilan Sosial .....                      | 246        |
| F. Membangun Ekosistem AI Lokal yang Berdampak.....                  | 252        |
| <b>BAB 12 SIAPA MENJADI SIAPA DI MASA DEPAN DIGITAL.....</b>         | <b>262</b> |
| A. Antara Harapan dan Kekhawatiran .....                             | 262        |
| B. Manusia Tetap Dibutuhkan – Tapi Harus Berubah.....                | 266        |
| C. Peran Pemerintah: Bukan Penonton, Tapi Penentu Arah.....          | 271        |
| D. Peran Masyarakat: dari Konsumen ke Kontributor.....               | 278        |
| E. Peran Akademia: Penjaga Nurani di Tengah Kecanggihan Sistem ..... | 283        |
| F. Dari Kendali Ke Kolaborasi .....                                  | 288        |
| <b>EPILOG.....</b>                                                   | <b>294</b> |
| <b>GLOSSARIUM .....</b>                                              | <b>295</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                           | <b>304</b> |

# AI DAN KITA

## MASA DEPAN MANUSIA DI ERA KECERDASAN BUATAN

Buku ini mengajak pembaca untuk menjelajahi dunia kecerdasan buatan (AI) dalam konteks Indonesia yang kaya akan keragaman dan tantangan. Dengan gaya reflektif, penulis menguraikan bagaimana AI bukan hanya alat teknologi, tetapi juga cermin dari nilai-nilai kemanusiaan kita. Dari peran AI dalam pendidikan yang mempersonalisasi pengalaman belajar, hingga dampaknya dalam pelayanan publik dan pemberantasan korupsi, buku ini menekankan pentingnya mengarahkan teknologi untuk melayani kepentingan publik. Melalui prinsip gotong royong dan musyawarah, penulis mendorong pembaca untuk berperan aktif dalam membentuk regulasi dan etika penggunaan AI, memastikan bahwa inovasi tidak memperlebar jurang ketimpangan. Dalam perjalanan ini, kita diajak untuk tidak hanya menjadi pengguna pasif, tetapi juga pemikir kritis yang mempertanyakan dan mengendalikan arah teknologi demi masa depan yang lebih adil dan manusiawi.

Penerbit  
Greenbook Publishing Indonesia  
Jl. Sultan Ageng Tirtayasa No.12, Kedungjaya,  
Kec. Kedawung, Kabupaten Cirebon,  
Jawa Barat 45611  
[www.greenbook.id](http://www.greenbook.id)



Akun Instagram

[Greenbook.id](https://www.instagram.com/greenbook.id)



Akun TIKTOK

[sahabatgreenbook.id](https://www.tiktok.com/@sahabatgreenbook.id)

ISBN 978-634-04-2578-9



9

786340

425789